

---

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN KEPADA KELOMPOK  
PEMUDA KARANG TARUNA TUNAS BANGSA DESA  
WONOASRI, JEMBER**

**Mainatul Ilmi\*, Hayatul Maspufah, Wiwik Fitria Ningsih**

STIE Mandala Jember; Jl. Sumatera No. 118 – 120, Jember; Telp. (0331) 334324

**Corresponding Author\*:**

Mainatul Ilmi

STIE Mandala Jember

Email: [mainatulilmi@stie-mandala.ac.id](mailto:mainatulilmi@stie-mandala.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Pandemi covid-19 dialami oleh banyak negara di dunia termasuk di Indonesia telah memberikan dampak besar terhadap perekonomian. Masyarakat perlu diberikan wawasan kewirausahaan agar siap menghadapi tantangan serta mampu membaca peluang bisnis yang beragam. Pelatihan kewirausahaan ini diberikan kepada pemuda desa bertujuan untuk memberikan bekal agar mereka siap berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian desa. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan pemberian materi tentang kewirausahaan dengan metode ceramah dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan kunjungan lapangan ke UMKM yang bergerak dibidang peternakan yang sesuai dengan peluang bisnis di desa setempat.

**Kata kunci:** pelatihan, peluang bisnis, peningkatan perekonomian, kewirausahaan.

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang saat ini dialami oleh banyak negara di dunia termasuk di Indonesia telah memberikan dampak besar terhadap perekonomian. Perusahaan dalam skala besar maupun UMKM cukup mengalami kesulitan selama penyebaran covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus terhadap UMKM dikarenakan sektor ini memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional (Thaha, 2020). Dampak ekonomi yang sangat dirasakan oleh masyarakat yakni banyaknya pegawai atau buruh yang terpaksa harus dirumahkan. Begitu juga dengan para pelaku UMKM yang mengeluhkan penurunan omset penjualan hingga masalah permodalan yang menyebabkan kegiatan bisnis semakin sulit.

Masyarakat yang terdampak covid-19 tidak hanya dirasakan oleh masyarakat di kota, tetapi juga masyarakat di desa. Masyarakat desa juga perlu diberikan wawasan kewirausahaan agar siap menghadapi situasi seperti saat ini. Kewirausahaan merupakan hasil suatu disiplin dan proses sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan kemampuan membaca peluang pasar (Sunarya, 2011). Perkembangan iptek yang semakin pesat menyebabkan daya saing bisnis semakin tinggi. Tantangan yang dihadapi hari ini dan di masa yang akan datang juga akan dirasakan semakin sulit, sehingga diperlukan wawasan yang cukup luas bagi para pemuda sebagai generasi selanjutnya yang dapat meningkatkan perekonomian desa melalui peluang bisnis yang beragam (Rusdiana, 2018).

Desa Wonoasri merupakan salah satu desa di Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember yang memperoleh predikat desa maju. Aparatur Desa Wonoasri juga memiliki binaan para pemuda desa yang tergabung dalam kelompok pemuda karang taruna tunas bangsa Desa Wonoasri. Karang taruna Desa Wonoasri beranggotakan 40 orang dan terdiri dari para pemuda desa dari usia 17 tahun hingga usia 25 tahun.

Kepala desa beserta jajarannya membina kelompok pemuda karang taruna tunas bangsa dengan tujuan agar mereka dapat mengasah kemampuan *soft skill*-nya di bidang sosial dan budaya sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat nanti. Kepala Desa Wonoasri mengharapkan adanya bantuan dari pihak-pihak terkait untuk turut mengembangkan potensi para pemuda Desa Wonoasri untuk membekali mereka dengan ilmu-ilmu yang lebih bermanfaat sehingga mereka kelak siap dan mampu mengembangkan diri serta bertahan di tengah-tengah masyarakat.

Sebagai generasi penerus bangsa, pemerintah Desa Wonoasri juga mengharapkan para pemuda karang taruna mampu mendapatkan pengetahuan yang dapat mendorong perekonomian keluarga khususnya, dan meningkatkan perekonomian desa pada umumnya. Harapan tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan pelatihan kepada para pemuda desa untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman. Pelatihan merupakan sebuah konsep program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang agar dapat mengikuti perkembangan yang sangat pesat dan modern (Kamil, 2003). Pelatihan

kewirausahaan bertujuan agar para pemuda desa Wonoasri tidak hanya berkeinginan sebagai pekerja, namun juga bisa menciptakan lapangan kerja. Dengan potensi Desa Wonoasri yang ada, masih banyak peluang bagi para pemuda untuk bisa menciptakan lapangan kerja baru, misalnya peluang usaha di bidang pariwisata, pertanian, peternakan, maupun di bidang pengolahan pangan.

Pada dasarnya, Desa Wonoasri secara geografis terletak di area pesisir pantai selatan sehingga memiliki daya pesona alam yang menarik jika dapat dikembangkan sebagai tempat wisata. Di sisi lain, mata pencaharian utama masyarakat Desa Wonoasri adalah sebagai petani dan peternak, sehingga peluang usaha dalam pengolahan pangan juga masih terbuka lebar. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka peluang untuk dapat menciptakan lapangan kerja baru di Desa Wonoasri masih sangat besar.

## **METODE**

Sasaran kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah kelompok pemuda desa karang taruna tunas bangsa Desa Wonoasri yang diselenggarakan di kantor balai desa, Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Pelatihan dilaksanakan dalam 2 hari yaitu pada hari pertama dilakukan penyampaian materi dengan metode ceramah dan diskusi. Materi pertama yang disampaikan yaitu tentang kewirausahaan, materi kedua tentang manajemen bisnis dan keuangan UMKM, serta materi ketiga tentang sistem akuntansi UMKM. Pada hari kedua dilakukan kunjungan lapang ke UMKM yang bergerak dibidang peternakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi dalam beberapa tahapan untuk dapat mencapai sasaran kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **Persiapan**

Penulis melakukan koordinasi awal dengan beberapa pengurus kelompok pemuda karang taruna tunas bangsa Desa Wonoasri sebagai calon peserta pelatihan. Pertemuan tersebut guna untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Penulis juga mengajak pengurus kelompok pemuda karang taruna desa wonoasri untuk bekerjasama dalam persiapan pelaksanaan PKM dalam hal pengurusan ijin tempat kegiatan yang dilaksanakan di kantor BPD, Balai Desa Wonoasri.

Selanjutnya disusun jadwal kegiatan pelaksanaan PKM yang dilaksanakan dalam dua hari yaitu pada hari Minggu – Senin, 9 – 10 Agustus 2020. Kerjasama antara penulis dengan pengurus kelompok pemuda karang taruna tunas bangsa desa wonoasri dalam persiapan pelaksanaan PKM berjalan dengan baik.

**Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
<b>Minggu, 9 Agustus 2020</b>		
08.30 – 09.00	Registrasi Peserta	Panitia
09.00 – 09.15	Pembukaan	Panitia
09.15 – 09.45	Materi 1	<b>Hayatul Maspufah, SP., MM.</b> Dosen STIE Mandala Jember
09.45 – 10.15	Materi 2	<b>Mainatul Ilmi, SE., M.Akun.</b> Dosen STIE Mandala Jember
10.15 – 10.45	Materi 3	<b>Wiwik Fitria Ningsih, SE., M.Akun.</b> Dosen STIE Mandala Jember
10.45 – 11.25	Sesi Diskusi	Panitia
11.25 – 11.30	Penutup	Panitia
<b>Senin, 10 Agustus 2020</b>		
08.00 – 11.00	Kunjungan Lapang ke UMKM	Peternakan Putra Surya – Desa Tanjung Rejo, Wuluhan

### **Pelatihan**

Pelatihan kewirausahaan kepada kelompok pemuda karang taruna tunas bangsa Desa Wonoasri dilakukan dalam dua hari yaitu pada hari Minggu – Senin, 9 – 10 Agustus 2020. Pada hari pertama, pelatihan diawali dengan penyampaian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Penulis beserta tim memberikan materi tentang menumbuhkan gairah kewirausahaan, manajemen bisnis dan keuangan bagi UMKM. Peserta juga mendapatkan materi tentang aplikasi keuangan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk membantu mengelola keuangan dengan sederhana dan sesuai standar.

Pada materi menumbuhkan gairah kewirausahaan, peserta diberikan motivasi serta gambaran peluang usaha yang dapat dilakukan pada masa pandemi covid-19 saat ini. Materi tentang pemasaran online juga disampaikan untuk menumbuhkan kesadaran adanya perubahan kondisi serta munculnya peluang bisnis dengan pemasaran online yang kian diminati akibat adanya pandemi covid-19.



**Gambar 1. Penyampaian materi menumbuhkan gairah kewirausahaan**

Materi kedua tentang manajemen bisnis dan keuangan UMKM menjelaskan tentang bagaimana UMKM mampu bersaing di dunia bisnis. Peserta dibekali dengan pengetahuan manajemen bisnis dan tips-tips dalam mengelola keuangan sehingga dapat memiliki administrasi dalam bisnis yang lebih baik. Materi tentang permasalahan yang biasanya ada dalam UMKM serta solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut juga disampaikan untuk menambah wawasan peserta dalam menghadapi permasalahan yang bisa saja timbul dalam menjalankan UMKM.



**Gambar 2. Penyampaian materi manajemen bisnis dan keuangan UMKM**

Materi ketiga tentang sosialisasi aplikasi keuangan "SI APIK". Aplikasi ini merupakan aplikasi pembukuan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) yang dapat digunakan oleh UMKM dalam membantu menyusun laporan keuangannya dengan baik dan sesuai standar. Aplikasi Si APIK cukup mudah digunakan bahkan untuk para pemula yang sebelumnya belum pernah melakukan pembukuan. Pengenalan aplikasi ini disampaikan secara runtut dan terperinci oleh pemateri sehingga mudah dipahami oleh peserta.



**Gambar 3. Penyampaian materi tentang aplikasi SI APIK dan HKI**

### **Kunjungan Lapang**

Pada hari kedua, dilakukan kunjungan lapangan. Kunjungan lapangan merupakan proses rangkaian pembelajaran peserta didik dengan memberikan pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk memperdalam pemahaman teori dan praktik yang dipelajari sebelumnya (Adnan, 2020). Kunjungan lapang dilaksanakan pada salah satu UMKM yang bergerak di bidang peternakan. UMKM yang kami kunjungi adalah Peternakan Putra Surya yang mengelola penggemukan sapi dan kambing. UMKM berlokasi di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Wuluhan Jember.

Peserta disambut hangat oleh pemilik, yaitu bapak Farid Wahyudi. Beliau memberikan gambaran bagaimana awal mula bisnis ini didirikan hingga berjalan sampai saat ini. Peserta sangat antusias mengikuti penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Farid dan Bapak Harsana yang membantu beliau dalam menjalankan usahanya.

Peserta diberikan penjelasan teknik dan komposisi dalam pencampuran bahan-bahan makanan yang digunakan untuk penggemukan sapi. Peserta juga diperkenankan melihat langsung serta mempraktekannya sendiri dalam pembuatan makanan ternak sapi. Pertanyaan-pertanyaan dari peserta dijawab dengan baik oleh pemateri, sehingga peserta dapat menggali informasi lebih detail tentang bagaimana merawat, menggemukkan, hingga memasarkan sapi yang telah dipelihara.



**Gambar 4. Kunjungan lapang ke UMKM Peternakan Putra Surya, Desa Tanjung Rejo, Wuluhan Jember.**

## **KESIMPULAN**

Pengetahuan tentang kewirausahaan bagi pemuda karang taruna sangat penting, dimana mereka nantinya merupakan bagian dari penggiat ekonomi di desa. Dalam pelatihan tersebut, peserta yang terdiri dari para pemuda desa yang aktif untuk memajukan desanya tidak hanya dibekali dengan materi kewirausahaan, namun juga melakukan kunjungan lapangan langsung ke UMKM yang memiliki potensi serupa untuk dikembangkan di desa setempat.

Pengabdian ini dapat memotivasi peserta untuk bisa turut mengembangkan UMKM yang telah dimiliki atau melanjutkan bisnis orang tua mereka sehingga lebih mampu bersaing di dunia bisnis. Pengetahuan tentang pemasaran online juga memberikan gambaran lebih luas bagaimana mereka dapat kembali menggiatkan bisnis di era pandemi saat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnan, F. (2020). Kunjungan Lapangan (Field Trip) Sebagai Metode Pembelajaran. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 94-104).
- Kamil, M. (2003). Model-model pelatihan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rusdiana, Dr., H., A., M.M. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sunarya, P. A., & Saefullah, A. (2011). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.